

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. S dan Ny. A di ruangan zumar kanan di RSUD Al-Ihsan Saya sebagai penulis telah mengalami pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan, yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Saya menyimpulkan bahwa pengkajian keperawatan dilakukan dengan *evidence based learning*, observasi, dan pemeriksaan fisik. Berikut adalah hasilnya:

1. Pengkajian

Evaluasi yang dilakukan oleh ahli peneliti pada pasien 1 dan peneliti pada pasien 2 sesuai dengan teori yang berlaku. Salah satu fokus utama evaluasi pada pasien yang telah menjalani operasi appendiks sebelum dan sesudahnya adalah penilaian perawatan luka dan pengendalian nyeri dengan menggunakan pendekatan PQRST (*Provokes/Palliates, Quality, Region/Radian, Scale/Severity, Time*).

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada klien post operatif sebanyak 2 diagnosa yang di ambil oleh penulis yaitu

berfokus pada Nyeri Akut dan Gangguan Integritas Kulit yang sudah sesuai dengan teori dan keluhan pasien.

3. Perencanaan

Rencana yang diterapkan pada kedua klien didasarkan pada urutan prioritas masalah dengan memperhitungkan teori yang relevan. Setiap intervensi didesain sesuai dengan kebutuhan individu klien dan mempertimbangkan kondisi kesehatan serta dukungan keluarga. Peneliti melakukan intervensi secara mandiri dan bekerja sama dengan tim medis.

4. Pelaksanaan tindakan

Penerapan langkah-langkah pada situasi ini dijalankan sesuai dengan rencana intervensi yang telah disusun, namun terdapat beberapa tindakan yang tidak dilaksanakan sesuai kebutuhan kedua pasien yang mengalami post appendicitis laparatomi eksplorasi.

5. Evaluasi Keperawatan

Penutup dari proses perawatan adalah penilaian terhadap pemberian perawatan. Penilaian dilakukan oleh peneliti pada pasien 1 dan 2 selama 5 hari dan dicatat dalam format SOAP. Klien merespons positif terhadap pelaksanaan perawatan dan sangat kooperatif selama proses perawatan. Hasil penilaian pada pasien 1 dan 2 menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi oleh keduanya telah berhasil diatasi dan mereka dapat melanjutkan perawatan di rumah sendiri.

B. Saran

a. Bagi mahasiswa

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada kasus appendisitis. Tugas akhir ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya dalam Asuhan Keperawatan Klien dengan Appendisitis.

b. Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga mengerti cara perawatan pada penyakit secara benar dan bisa melakukan keperawatan luka di rumah dengan mandiri.

c. Bagi institusi

1) Bagi institusi pendidikan

Sebagai sumber bacaan, referensi dan tolak ukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam penguasaan terhadap ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada pasien dengan penyakit apendiksitis sehingga dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

2) Bagi institusi rumah sakit

Menjelaskan cara pelaksanaan perawatan medis dan meningkatkan kualitas layanan perawatan di rumah sakit bagi pasien yang menderita apendiksitis melalui penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif.

3) Bagi IPTEK

Dengan adanya laporan studi kasus ini diharapkan dapat menimbulkan ide-ide dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan terutama pengembangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan konsep pendekatan proses keperawatan dan pelayanan perawatan yang berguna bagi status kesembuhan klien.